

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitan mengenai peran orang tua dalam menstimulasi kemandirian anak usia dini selama belajar dari rumah, didapati bahwa ketiga orang tua memiliki peran penting dalam menstimulasi kemandirian anak usia dini selama belajar dari rumah diantaranya pada aspek menyiapkan fasilitas belajar dan pada saat kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya ketiga partisipan menemukan hambatan yang cenderung serupa, namun ketiga partisipan berupaya agar hambatan yang ditemukan dapat diatasi. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam menstimulasi kemandirian anak pada aspek menyiapkan fasilitas belajar. Untuk menstimulasi hal tersebut orang tua melibatkan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyiapkan fasilitas belajarnya sendiri seperti menyiapkan alat tulis, menggelar karpet dan merapihkan kembali apabila kegiatannya telah selesai. Selain itu orang tua juga menyediakan waktu untuk menemani anak belajar sehingga orang tua dapat melihat sejauh mana perkembangan kemandirian anaknya selama belajar dari rumah. Orang tua juga memanfaatkan media pembelajaran untuk menstimulasi kemandirian, media pembelajaran yang digunakan diantaranya seperti buku cerita, *fuzzle* dan lego.
2. Peran orang tua dalam menstimulasi kemandirian anak pada kegiatan pembelajaran. Untuk menstimulasi kemandirian anak pada saat kegiatan pembelajaran diantaranya orang tua selalu mendampingi anak pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga orang tua mengetahui sejauh mana perkembangan perkembangan kemandirian anak dilihat dari seberapa sering anak meminta bantuan. Orang tua juga mengembangkan kemandirian anak dengan cara meberikan penguatan secara verbal (kalimat yang membangun) dan nonverbal (sentuhan) dengan hal tersebut anak akan merasa lebih percaya diri untuk melakukan sesuatu. Selain itu orang tua juga menstimulasi kemandirian anak pada saat penyelesaian tugas dengan cara membiarkan anak mengerjakan sendiri, lalu apabila anak merasa kesulitan

atau bosan orang tua memberika kesempatan kepada anak untuk istirahat dan mengajak kembali menyelesaikannya secara bersama-sama.

3. Hambatan yang terjadi pada proses stimulasi dan upaya untuk mengatasinya. Hambatan yang dialami oleh orang tua diantaranya, kontrol diri yang kurang baik seperti tidak sabaran menghadapi anak, suasana hati anak yang sangat mudah berubah-ubah dan manajemen waktu. Namun orang tua memahami apa yang perlu mereka lakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul diantaranya seperti mengubah metode pembelajaran diantaranya seperti metode bercerita, pemberian *reward* dan *rolle model* karena pada hakikatnya anak itu meniru apa yang orang dewasa lakukan selain itu orang tua juga perlu memastikan bahwa kebutuhan pokok anak sudah terpenuhi karena apabila kebutuhan pokok anak telah terpenuhi anak akan cenderung lebih fokus dan mudah dikendalikan.

## **1.2 Rekomendasi**

### **1.2.1 Bagi Orang Tua**

Rekomendasi yang dapat disampaikan pada orang tua dalam menstimulasi kemandirian anak pada anak usia 4-5 tahun yaitu, orang tua dapat menstimulasi kemandirian dengan menggunakan media atau alat permainan edukatif yang disesuaikan dengan tahap perkembangan sesuai dengan usia anak. Selain itu, orang tua dapat menstimulasi kemandirian anak dengan melibatkan anak pada kegiatan-kegiatan sehari-hari yang dilakukan di rumah. Orang tua perlu konsisten dalam menstimulasi kemandirian anak agar dapat distimulus secara maksimal.

### **1.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti merasa bahwa adanya perbedaan subjek yang diteliti dapat memberikan data yang baru terkait bagaimana proses stimulasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anak. Oleh karena itu, peneliti berharap selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama, namun dengan subjek yang berbeda. Selain itu perbedaan metodologi dalam penelitian dapat dijadikan pilihan untuk penelitian selanjutnya.